

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses pembelajaran *transfer of knowledge* dan *transfer value* dalam keislaman yaitu menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati Agama lain. Sama halnya dengan mempelajari Al-Qur'an dalam mempelajari Al-Qur'an guru memberikan *transfer of knowledge* terhadap siswa berupa materi dan pengetahuan serta wawasan terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an yang fungsinya yaitu untuk mempermudah siswa dalam mempelajari Al-Qur'an selain *transfer of knowledge* guru juga memberikan *transfer of value* yaitu dengan siswa mempraktekkan, mengamalkan materi dan wawasan yang telah disampaikan kepada guru salah satunya yaitu dengan memberikan hasil yang terbaik yang kemudian bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mengajar TPQ, mengikuti lomba-lomba MHQ dll sehingga diharapkan nanti ilmunya bisa bermanfaat dalam keluarga, lembaga, dan masyarakat. (Rifa'i, 2018)

Mengingat pentingnya pembelajaran al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ditentukan *Rasulullah saw.* menganjurkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi

belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Namun masalahnya, al-Qur'an disampaikan dalam bahasa Arab dan tidak semua umat muslim di Indonesia menguasai bahasa tersebut. Belajar membaca al-Qur'an artinya belajar mengucapkan lambang-lambang bunyi (huruf) tertulis. Walaupun kegiatan ini cukup sederhana, tetapi bagi siswa pemula merupakan kegiatan yang cukup kompleks, karena harus melibatkan berbagai hal, yaitu penglihatan, pendengaran, pengucapan disamping akal pikiran. Kedua hal terakhir ini bekerja secara mekanik dan simultan untuk melahirkan perilaku membaca. Ditambah lagi materi yang dibaca adalah rangkaian kata-kata Arab yang banyak berbeda sistem bunyi dan penulisannya dengan yang mereka kenal dalam bahasa ibu dan bahasa Indonesia. (Rifa'i, 2018)

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi pemeluk agama islam sebagai pedoman hidup dan sumber hukum. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan melalui malaikat Jibril secara beransur-ansur untuk disampaikan kepada umat manusia terutama umat muslim. Al-Qur'an dianjurkan untuk dibaca, direnungkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan setiap sikap, ucapan dan perbuatan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran islam. Allah SWT memuliakan orang yang menjadi ahlu Al-Qur'an dengan mempelajari Al Qur'an dengan baik dengan membaca, menghafal dan mengamalkannya dalam kehidupan kita sehari-hari. maka ia akan diberikan berbagai macam kenikmatan dan keistimewaan di

dunia dan diakhirat. Allah mengutus rasul-Nya antara lain agar beliau mengajarkan (ta'lim) kandungan al kitab dan al hikmah .yakni kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal yang mendatangkan manfaat dan menjauhkan dari madlarat (Ali Aziz:2015). Rasullulah SAW bersabda : *“ Sebaik baiknya kamu adalah yang membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya”* (H.R Bukhori).

Mempelajari bacaan Al-Qur'an maka penekanan utamanya adalah kefasihhan membaca dengan tartil.sebagaimana dalam surat Al-Muzammil ayat 4-5 : *“ Dan Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan lahan dan sesungguhnya kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat “*. Ibnu Katsir berkata, *” Bacalah dengan perlahan lahan ,karena hal itu akan membantu untuk memahami Al-Qur'an dan mentadaburinya “*. (Sa'bandiyah : 2018).Belajar bagaimana cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhraj seringkali terdapat orang orang yang membacanya tidak sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar dan membacanya tidak perlahan sehingga tidak memahami dan dan meresapi bacaan Al-Qur'an tersebut.tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tatacara membacanya,mana yang dipendekan dan mana yang dipanjangkan,dipertebal atau diperhalus ucapannya,dimana tempat yang terlarang atau boleh atau harus memulai berhenti,bahkan diatur lagi lagu dan iramanya sampai kepada etika membacanya.(Ghazali dkk:2015).

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya dan

diantara indikatornya yaitu : 1) Kefasihan dan adab membaca Al-Qur'an, 2) Ketetapan pada tajwidnya. membaca Al-Qur'an tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah kaidah ilmu tajwid. dan sebagian besar para ulama mengatakan bahwa ilmu tajwid merupakan ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana cara membunyikan huruf huruf dengan benar baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian dan dalam ilmu tajwid bagaimana cara melafalkan huruf yang sesuai dengan makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf huruf yang sesudahnya, berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda tanda berhenti dalam bacaan. (Manna' Al-Qattan:2017).

Ilmu tajwid yaitu suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai dengan makhraj nya, panjang pendeknya, tebal tipisnya ,berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang telah diajarkan Rosullulah kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa. dan hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah dan sedangkan hukum membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah fardu 'ain. (Tombak Alam : 2011) Membaca Al-Qur'an terdapat banyak metode diantaranya yaitu metode *ummi*, metode *Iqro*, metode *Qira'ati*, metode *Tajdied* dll. dan di SMA Al-Furqan Jember dalam proses pembelajaran Al- Qur'an menggunakan metode *Ummi* dan Metode *ummi* yaitu suatu kitab *Thoriqoh (Metode)*. Untuk mempelajari cara membaca Al-

Qur'an dengan cepat,mudah,menyenangkan dan benar bagi anak maupun orang dewasa,yang dirancang oleh *Rosm Utsmaniy* dan menggunakan tanda tanda baca dan *waqof* yang ada didalam Al-Qur'an *Rosm Utsmaniy*, yang dipakai di Negara-negara arab dan negara islam.

Lahirnya *metode ummi* berawal dari kebutuhan sekolah-sekolah Islam dan masyarakat terhadap pembelajaran Al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar.pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak muslim harus bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode yang praktis yaitu metode *ummi* mempunyai cara untuk memaparkan sebuah materi pendidikan oleh pendidik dan disasarkan kepada peserta didik dengan cara penyampaian yang efektif dan efisien dan semua itu untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.dan metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana.dalam pengajarannya Metode *Ummi* memiliki perbedaan jilid untuk anak anak dan dewasa.terdiri dari 6 jilid buku dan ditambah dengan buku tajwid serta buku gharib.pendekatan yang digunakan dalam metode ummi adalah pendekatan bahasa ibu.dan pada hakekatnya pendidikan bahasa ibu terdiri dari 3 unsur yaitu: 1)*Direct Metode (metode langsung)* Yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau tidak banyak penjelasan.dengan kata lain,*learning by doing*.belajar dengan melakukan secara langsung.2).*repeation (diulang ulang)*, 3).*kasih sayang yang tulus*.(Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi : 2013).

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-qur'an di SMA Al-Furqan Jember dengan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar siswa membutuhkan metode untuk mempermudah dan memperlancar dalam mempelajari Al-Qur'an. awalnya sistem pembelajaran Al-Qur'an di SMA Al-Furqon Jember menggunakan metode Qira'ati akan tetapi dengan seiringnya waktu dirasa ada yang lebih praktis serta efisien untuk pembelajaran siswa dalam membaca Al-Qur'an maka untuk selanjutnya di SMA Al Furqon ini berganti metodenya dengan menggunakan Metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an. dalam pengajarannya Metode *Ummi* memiliki perbedaan jilid untuk anak anak dan dewasa.terdiri dari jilid dewasa dan buku tajwid serta buku gharib. ketika diuji dan dinyatakan telah lulus(Jilid 1 hingga gharib) bisa lanjut ke pembelajaran Al-Qur'an dan turjuman.Nilai lebih yang dimiliki metode *Ummi* dapat dibuktikan dari banyaknya lembaga-lembaga pengajaran Al-Qur'an baik formal maupun non formal yang sudah menggunakannya,bahkan sudah menyebar di beberapa daerah seluruh Indonesia.sehingga sampai sekarang dengan menggunakan metode *ummi* bisa membuat perubahan yang lebih baik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan membentuk generasi Qur'ani di SMA Al-Furqon Jember . Dan berdasarkan fenomena tersebut,maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMA Al-Furqon Jember yaitu dengan judul:

“ Implementasi Metode *Ummi* dalam membentuk Generasi Qur'ani di SMA Al Furqan Jember”

1.2 Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Metode *Ummi* dalam membentuk generasi qur'ani di SMA Al-Furqan Jember ?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan Implementasi Metode *Ummi* dalam membentuk generasi qur'ani di SMA Al-Furqon Jember.

1.4 Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk memperjelas kalimat yang dikhawatirkan akan terjadi perbedaan di dalam makna terhadap objek penelitian yaitu :

1. Metode Ummi

Menurut *Kamus besar Bahasa Indonesia (2007)* metode merupakan cara untuk memaparkan sebuah materi pendidikan oleh pendidik dan disasarkan kepada peserta didik dengan cara penyampaian yang efektif dan efisien dan semua itu untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang sudah ditentukan. Metode *Ummi* adalah menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menekan ranah kognitif. Metode tersebut dibagi menjadi 4 : *Privat/individual, Klasikal individual, Kalsikal baca*

simak, Klasikal baca simak murni.(Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi: 2013).

2. Generasi Qur'ani

Generasi Qur'ani adalah generasi yang menjiwai dan mengamalkan al-qur'an sebagai kitab Allah SWT yang paling sempurna, dan sebagai penyempurna kitab-kitab yang sebelumnya tidak ada penambahan atau pengurangan dalam al-qur'an dan dengan al-qur'an rosullulah berhasil membentuk sebuah umat yang kuat akidahnya, benar ibadahnya, dan bagus akhlaqnya. inilah generasi qur'ani yang selalu mendidik anak-anak didiknya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan kitab Allah (Al-Qur'an) dan senantiasa mengamalkannya. dan selain itu Generasi Al-Qur'an yang berkualitas juga memiliki kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual, juga memiliki sifat yang rendah hati, berakhlak mulia, punya rasa kepedulian yang tinggi (Karmiza, 2019).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dalam pembelajaran dan sertifikasi. serta menghasilkan Output Generasi Qur'anni yang sudah siap dan matang untuk mengembangkan keilmuannya di SMA Al-Furqon.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penerapan Metode *Ummi* ini dapat dijadikan kontribusi yang positif bagi lembaga untuk meningkatkan standarisasi mutu pada setiap guru maupun calon guru pengajar Al-qur'an dengan Metode *Ummi*. sehingga output yang dihasilkan sudah siap dan matang dalam menerapkan ilmunya terhadap anak didik dan masyarakat.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan serta dapat menjadi referensi dalam pembelajaran atau penelitian.

c. Bagi Guru Al-Qur'an

Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar al-Qur'an dan mempermudah guru untuk mengetahui kompetensi dari masing masing individu yang diajarkan.

d. Bagi Calon Guru Al-Qur'an (Siswa)

Adanya penelitian ini siswa dapat meningkatkan ilmu dan wawasan yang luas sehingga diharapkan kelak sudah siap dan matang dalam menerapkan ilmunya terhadap anak didik dan masyarakat.

e. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Ummi* serta dapat meningkatkan kemampuan peneliti mengenai pembelajaran Al-qur'an.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang jelas maka dalam penelitian ini dibutuhkan ruang lingkup penelitian untuk membatasi masalah pada satu titik fokus agar pembahasan lebih jelas dan tidak melebar. Dan Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Furqon Jember yang bertempat di Jl. Letjend Suprpto VI/85 Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122

